

Fakta Ilmiah mukjizat Nabi Saw (terbelahnya bulan) dan .Pembenaran dari Para Ilmuan NASA

<"xml encoding="UTF-8?>

Salah satu mukjizat dari Rasulullah Muhammad SAW adalah

:membelah bulan. Sebagaimana hadits berikut ini

,Hadist riwayat Abdullah bin Mas`ud Radhiyallahu`anhu

ia berkata: Bulan terbelah menjadi dua pada masa

:Rasulullah SAW lalu Rasulullah SAW. bersabda

(Saksikanlah oleh kalian. (Shahih Muslim No. 5010

Hadist riwayat Anas RA, dia berkata bahwa penduduk

Makkah meminta kepada Rasulullah SAW untuk

diperlihatkan kepada mereka satu mukjizat (tanda

kenabian), maka Rasulullah SAW memperlihatkan kepada

.mereka mukjizat terbelahnya bulan sebanyak dua kali

(Shahih Muslim No. 5013)

Dalam temu wicara di televisi bersama pakar Geologi

Muslim, Prof. Dr. Zaghlul Al-Najar, salah seorang warga

Inggris mengajukan pertanyaan kepadanya, apakah ayat

dari surat Al-Qamar di atas memiliki kandungan mukjizat

secara ilmiah ? Maka Prof. Dr. Zaghlul Al-Najar

: menjawabnya sebagai berikut

.Tentang ayat ini, saya akan menceritakan sebuah kisah

Sejak beberapa waktu lalu, saya mempresentasikan di

Univ. Cardif, Inggris bagian barat, dan para peserta

yang hadir bermacam-macam, ada yang muslim dan ada juga

yang bukan muslim. Salah satu tema diskusi waktu itu

adalah seputar mukjizat ilmiah dari Al-Qur'an. Salah

seorang pemuda yang beragama muslim pun berdiri dan

bertanya, "Wahai Tuan, apakah menurut anda ayat yang

berbunyi "Telah dekat hari qiamat dan bulan pun telah

terbelah" mengandung mukjizat secara ilmiah ? Maka saya

menjawabnya: "Tidak, sebab kehebatan ilmiah dapat

diterangkan oleh ilmu pengetahuan, sedangkan mukjizat

tidak bisa diterangkan oleh ilmu pengetahuan, sebab ia

tidak bisa menjangkaunya. Dan tentang terbelahnya

bulan, maka itu adalah mukjizat yang terjadi pada Rasul

terakhir Muhammad SAW sebagai pembenaran atas kenabian

dan kerasulannya, sebagaimana nabi-nabi sebelumnya. Dan

mukjizat yang kelihatan, maka itu disaksikan dan

dibenarkan oleh setiap orang yang melihatnya. Andai hal

-itu tidak termaktub di dalam kitab Allah dan hadits

hadits Rasulullah SAW, maka tentulah kami para muslimin

di zaman ini tidak akan mengimani hal itu. Akan tetapi hal itu memang benar termaktub di dalam Al-Qur'an dan sunnah-sunnah Rasulullah SAW. Dan memang Allah ta'ala .”benar-benar Maha berkuasa atas segala sesuatu

Prof. Dr. Zaghlul Al-Najar pun mengutip sebuah kisah Rasulullah SAW membelah bulan. Kisah itu adalah di masa .sebelum hijrah dari Mekah Al-Mukarramah ke Madinah Orang-orang musyrik berkata, “Wahai Muhammad, kalau engkau benar Nabi dan Rasul, coba tunjukkan kepada kami satu kehebatan yang bisa membuktikan kenabian dan kerasulanmu (mengejek dan mengolok-olok)?” Rasulullah :bertanya, “Apa yang kalian inginkan ?” Mereka menjawab Coba belahlah bulan ...”. Maka Rasulullah SAW pun” berdiri dan terdiam, lalu berdoa kepada Allah SWT agar menolongnya. Maka Allah SWT memberitahu Muhammad SAW agar mengarahkan telunjuknya ke bulan. Rasulullah pun mengarahkan telunjuknya ke bulan, dan terbelahlah bulan -itu dengan sebenar-benarnya. Maka serta-merta orang orang musyrik pun berujar, Muhammad, engkau benar-benar .”!telah menyihir kami

Akan tetapi para ahli mengatakan bahwa sihir, memang

benar bisa saja “menyihir” orang yang ada disampingnya
akan tetapi tidak bisa menyihir orang yang tidak ada
ditempat itu. Mereka lantas menunggu-nunggu orang-orang
yang akan pulang dari perjalanan. Orang-orang Quraisy
pun bergegas menuju keluar batas kota Makkah menanti
orang yang baru pulang dari perjalanan. Dan ketika
datang rombongan yang pertama kali dari perjalanan
,menuju Makkah, maka orang-orang musyrik pun bertanya
Apakah kalian melihat sesuatu yang aneh dengan“
bulan?”. Mereka menjawab, “Ya, benar. Pada suatu malam
yang lalu kami melihat bulan terbelah menjadi dua dan
saling menjauh masing-masingnya kemudian bersatu
kembali...!!!”. Maka sebagian mereka pun beriman, dan
sebagian lainnya lagi tetap kafir (ingkar). Oleh karena
:itu, Allah menurunkan ayat-Nya
Sungguh, telah dekat hari qiamat, dan telah terbelah“
,bulan, dan ketika melihat tanda-tanda kebesaran Kami
merekapun ingkar lagi berpaling seraya berkata, “Ini
adalah sihir yang terus-menerus”, dan mereka
.mendustakannya, bahkan mengikuti hawa nafsu mereka
”.....sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapanya

QS. Al-Qamar [54] ayat 1-55). “Ini adalah kisah) .nyata”, demikian kata Prof. Dr. Zaghlul Al-Najar

Dan setelah selesainya Prof. Dr. Zaghlul menyampaikan hadits nabi tersebut, berdirilah seorang muslim warga Inggris dan memperkenalkan diri seraya berkata, “Aku .Daud Musa Pitkhok, ketua Al-Hizb Al-Islamy Inggris .Wahai tuan, bolehkah aku menambahkan?” Prof. Dr Zaghlul Al-Najar menjawab: “Dipersilahkan dengan senang hati.” Daud Musa Pitkhok berkata, “Aku pernah meneliti agama-agama (sebelum menjadi muslim), maka salah seorang mahasiswa muslim menunjukiku sebuah terjemah makna-makna Al-Qur’an yang mulia. Maka, aku pun berterima kasih kepadanya dan aku membawa terjemah itu pulang ke rumah. Dan ketika aku membuka-buka terjemahan Al-Qur’an itu di rumah, maka surat yang pertama aku :buka ternyata Al-Qamar. Dan aku pun membacanya

Telah dekat datangnya saat itu dan Telah terbelah” (bulan [1434]. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin melihat suatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata: “(Ini adalah) sihir yang terus menerus”. Dan mereka mendustakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu

mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapan

QS. Al-Qamar [54] ayat 1-3)) [1435]

[1434] Yang dimaksud dengan saat di sini ialah

terjadinya hari kiamat atau saat kehancuran kaum

musyrikin, dan "terbelahnya bulan" ialah suatu mukjizat

nabi Muhammad SAW.

[1435] Maksudnya bahwa segala urusan itu pasti berjalan

:sampai waktu yang Telah ditetapkan terjadinya, seperti

urusan Rasulullah dalam meninggikan kalimat Allah pasti

sampai pada akhirnya yaitu kemenangan di dunia dan

kebahagiaan di akhirat. sedang urusan orang yang

mendustakannya pasti sampai pula pada akhirnya, yaitu

.kekalahan di dunia dan siksaan di akhirat

??Maka aku pun bergumam: Apakah kalimat ini masuk akal

Apakah mungkin bulan bisa terbelah kemudian bersatu

kembali?? Andai benar, kekuatan macam apa yang bisa

melakukan hal itu??? Maka, aku pun menghentikan dari

membaca ayat-ayat selanjutnya dan aku menyibukkan diri

dengan urusan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi

Allah-lah Yang Maha Tahu tentang tingkat keikhlasan

hamba-Nya dalam pencarian kebenaran. Maka aku pun suatu

hari duduk di depan televisi Inggris. Saat itu ada

sebuah diskusi hangat antara presenter seorang Inggris dan 3 orang pakar ruang angkasa Amerika Serikat. Ketiga pakar antariksa tersebut pun menceritakan tentang dana yang begitu besar dalam rangka melakukan perjalanan ke .antariksa

Daripada itu, diantara diskusi hangat tersebut adalah tentang turunnya astronot menjejakkan kakiknya di bulan, dimana perjalanan antariksa ke bulan tersebut telah menghabiskan dana tidak kurang dari 100 juta dollar. Mendengar hal itu, presenter terperangah kaget dan berkata, "Kebodohan macam apalagi ini, dana begitu besar dibuang oleh AS hanya untuk bisa mendarat di bulan?" Mereka pun menjawab, "Tidak, ...!!! Tujuannya ,tidak semata menancapkan ilmu pengetahuan AS di bulan akan tetapi kami mempelajari kandungan yang ada di dalam bulan itu sendiri, maka kami pun telah mendapat hakikat tentang bulan itu, yang jika kita berikan dana ,lebih dari 100 juta dollar untuk kesenangan manusia maka kami tidak akan memberikan dana itu kepada .siapapun

Maka presenter itu pun bertanya, "Hakikat apa yang

"?kalian telah capai sehingga demikian mahal taruhannya

Mereka menjawab, "Ternyata bulan pernah mengalami pembelahan di suatu hari dahulu kala, kemudian menyatu

kembali.!!!" Presenter pun bertanya, "Bagaimana kalian

bisa yakin akan hal itu?" Mereka menjawab, "Kami mendapati secara pasti dari batuan-batuan yang terpisah

dan terpotong di permukaan bulan sampai di dalam perut) bulan. Maka kami pun meminta para pakar geologi)

untuk menelitinya, dan mereka mengatakan, "Hal ini

tidak mungkin telah terjadi kecuali jika memang bulan

."pernah terbelah lalu bersatu kembali

Mendengar paparan itu, ketua Al-Hizb Al-Islamy Inggris

,mengatakan, "Maka aku pun turun dari kursi dan berkata

Mukjizat (kehebatan) benar-benar telah terjadi pada"

diri Muhammad sallallahu alaihi wassallam 1400-an tahun

yang lalu. Allah benar-benar telah mengolok-olok AS

untuk mengeluarkan dana yang begitu besar, 100 juta

dollar lebih, hanya untuk menetapkan akan kebenaran

.""!!!! muslimin

Maka, agama Islam ini tidak mungkin salah ... (aku pun

-bergumam), "Maka, aku pun membuka kembali Mushhaf Al

Qur'an dan aku baca surat Al-Qamar, dan saat itu adalah

"awal aku menerima dan masuk Islam